

BAB V

PENUTUP

Pada bagian akhir dari pembahasan skripsi ini, penulis mengambil sebuah kongklusi yang diperoleh berdasarkan analisis yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan skripsi ini. Penulis juga memberikan saran-saran yang dirasa relevan dan perlu, dengan harapan dapat menjadi sebuah kontribusi pikiran yang berharga bagi dunia pendidikan Islam era sekarang

A. Kesimpulan

1. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Kitab *Ta'lim al-Muta'allim* terdapat delapan butir nilai pendidikan karakter yang akan penulis sajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3

Butir- butir Nilai Pendidikan Karakkter Kitab *Ta'limu Muta'alim*

N0	Karekter	Keterangan
1.	Musyawaroh	Sikap senantiasa untuk bermusyawaroh dalam mengambil keputusan terbaik agar ada suatu penyesalan
2.	Sabar dan tabah	Sikap selalu sabar dan tabah dalam menuntut ilmu, menghadapi cobaan dan melwan hawa nafsu
3.	Waru'	Sikap selalu menjaga diri dari segala sesuatu yang tidak berguna untuk agama, baik suatu itu mubahy, makruh maupun haram.

4.	Hormat dan khidmad	Prilaku yang untuk selalu menghormati guru,teman ,serta ilmu itu sendiri
5.	Tekun	Sikap untuk selalu memiliki semangat dan ketekunan dalam menuntut ilmu
6.	Cita- ciata luhur	Sikap bagi santri untuk memiliki cita-ciat luhur dalam mencari ilmu dan berfikir jauhke depan.
7.	Menghargai diri sendiri	Prilaku untuk tidak selalu memfrosir diridalam menuntut ilmu sehingga ia tidak akan terlalu merasa payah dan bosan .jadi ia perlu mengibur diri sendiri dengan cara positip.
8.	Usaha sekuat tenaga	Sikap selalu untuk berusaha semaksimal mungkin dalam menuntut ilmu dengan cara menghayati keutamaan ilmu

2. Relevansi Pendidikan karakter perspektif kiatab *Ta'limu Muta'allim* pada pendidikdn Islam era sekarang.

Kitab *Talim-Muta''allim* masih relevan sampai saat ini di dalam dunia pendidikan Islam era sekarang. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung didalamnya, seperti, musyawarah, waro ‘, hormat’dan khidmat tekun ,cita-cita luhur, menghargai hak sendiri dan usaha sekuat tenaga, akan sangat membantu di dalam mencapai tujuan pendidikan Islam era sekarang .

B. Saran

1. Bagi Pendidik

Bahwa hasil pembahasan dari analisis tentang kajian Nilai-nilai Materi –materi pendidikan karakter dalam perspektif Burhanuddin Al Zarnuji yang peneliti ambil dari karya monumentalnya berjudul *Ta'limuMuta'allim* ini belum sepenuhnya bisa dikatakan final dan sempurna, sebab tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan di dalamnya sebagai akibat dari keterbatasan waktu, sumber rujukan, metode serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang dimiliki, oleh karena itu terhadap peneliti baru supaya dapat mengkaji ulang dari hasil penelitian ini secara lebih komprehensif dan kritis. kajian tentang pemikiran Burhanuddin Al Zarnuji tentang relevansi karakter supaya menjadi wacana baru bagi peningkatan kualitas pendidikan Islam di Indonesia, hal ini dapat diwujudkan dengan mensyaratkan pembelajaran pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada dogma yang sekedar berorientasi pada pengetahuan dan kepandaian dengan menggunakan sistem hafalan dan ranah kognitif yang dijadikan acuan serta prioritas, akan tetapi bagaimana proses pembelajaran pendidikan Islam ini dapat dikembangkan pada nalar pengetahuan yang dilengkapi dengan nalar moral yang beretika sehingga pada akhirnya mampu menciptakan peserta didik yang memiliki kecakapan dalam segala hal.

Di samping itu bagi para pendidik supaya tidak sekedar mentransfer *knowledge* (pengetahuan), tapi juga transfer *value* (nilai), serta *uswah hasanah*

(teladan) bagi peserta didiknya, jika hal ini dapat dilaksanakan maka hal ini bisa membantu terwujudnya tujuan pendidikan Nasional yang sejak lama hanya tertulis di undang-undang dan buku-buku pendidikan.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan yang berperan penting dan berfungsi sebagai fasilitas dimana terdapat interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran, maka dalam hal ini lembaga pendidikan dituntut untuk bersikap terbuka terhadap lingkungan disekitarnya, baik dari perkembangan zaman maupun dari tuntutan masyarakat, karena tidak dapat dipungkiri bahwa adanya lembaga pendidikan sesungguhnya berfungsi sebagai lembaga investasi manusiawi yang memberikan kontribusi bagi perkembangan dan kemajuan masyarakat. Oleh sebab itu, lembaga pendidikan harus bekerjasama dengan masyarakat, dengan harapan mampu mengakomodir berbagai kebutuhan masyarakat serta tanggapan terhadap tuntutan perkembangan zaman modern .

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat supaya dapat berfungsi sebagai *patner* atau mitra yang sama-sama peduli terhadap keberlangsungan pendidikan, karena hubungan masyarakat dengan sekolah pada hakikatnya merupakan suatu sarana yang

sangat berperan dalam membina dan menumbuh kembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di lembaga pendidikan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bahwa hasil dari analisis tentang kajian relevansi karakter dalam perspektif Burhanuddin Al -Zarnuji yang peneliti ambil dari karya monumentalnya berjudul *Talim -Muta'allim* ini belum sepenuhnya bisa dikatakan final dan sempurna, sebab tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan di dalamnya sebagai akibat dari keterbatasan waktu, sumber rujukan, metode serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang dimiliki, oleh karena itu terhadap peneliti baru supaya dapat mengkaji ulang dari hasil penelitian ini secara lebih komprehensif dan kritis.